

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan Ibukota Propinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, kegiatan industri, transportasi, pendidikan, pariwisata dan pemukiman. Dengan fungsinya tersebut, kota Semarang mempunyai potensi untuk berkembangnya usaha pasar modern. Pesatnya perkembangan pasar modern di kota Semarang khususnya di kecamatan banyumanik membuat diadakannya penelitian ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kenyamanan, Jarak, Diversifikasi Produk dan Harga. Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan program SPSS dan jumlah sampel sebanyak 72 responden, teknik pengambilan sampel *Proportional Random Sampling*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kenyamanan, jarak, diversifikasi produk dan harga terhadap keuntungan usaha pedagang pasar tradisional sebagai akibat munculnya pasar modern.

Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada jarak dan diversifikasi produk yang nantinya akan berdampak pada keuntungan usaha pedagang pasar tradisional sedangkan untuk kenyamanan dan harga tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keuntungan usaha pedagang pasar tradisional di kecamatan banyumanik kota Semarang.

Kata Kunci : Keuntungan Usaha, Kenyamanan, Jarak, Harga, Diversifikasi Produk